

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang Telkomvision

1. Riwayat singkat TelkomVision

TelkomVision merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Jasa Penyiaran TV berbayar dengan memiliki izin penyelenggara siaran berbasis kabel dan satelit. Untuk layanan berbasis kabel cakupan telah tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan beberapa kota besar lainnya. Untuk yang berbasis satelit atau DTH (Direct to Home) cakupan mencapai siaran seluruh wilayah Indonesia yang ter- cover dalam jaringan Satelit Telkom-1.

TelkomVision didirikan pada tanggal 7 Mei 1997 dan hingga tahun 2008 telah mengalami beberapa kali perubahan baik dari susunan pengurus perseroan maupun kepemilikan saham. Pada bulan Agustus 2008, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. melalui anak perusahaannya PT. Multimedia Nusantara mengambil alih saham TelkomVision dari Datakom Asia sehingga komposisi kepemilikan saham TelkomVision telah seluruhnya dimiliki oleh TPT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

TelkomVision dalam perkembangan bisnisnya meluncurkan produk unggulannya, yaitu yestv, TV berbayar dengan dua metode pembayaran yakni layanan pra bayar dengan sistem voucher dan layanan dengan sistem abonemen atau berbayar bulanan. Produk

layanan DTH (Direct to Home) Pra-bayar merupakan penggerak awal layanan TV pra bayar pertama di Indonesia sejak 2007. Sistem Pra Bayar tersebut memungkinkan konsumen memiliki keleluasaan menikmati tayangan berlangganan sesuai dengan pilihan dan harga tanpa harus membayar bulanan. Bagi konsumen yang memilih untuk berlangganan dengan system abonemen dapat memilih berbagai paket basic dan paket minipacks dengan pilihan channel menarik.

TelkomVision menghadirkan 80 channel lokal dan mancanegara dengan kualitas gambar yang jernih dan lebih stabil terhadap gangguan cuaca. Dengan berkembangnya industri multimedia dan jasa telekomunikasi maka TelkomVision bersama TELKOM Group terus mengembangkan produk baru antara lain IPTV (Internet Protokol Television), dengan produk Groovia TV. Pengembangan produk ini merupakan wujud komitmen TelkomVision dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat seiring kemajuan teknologi untuk menjadi pemain utama dan terbesar dalam bidang multimedia dan jasa televisi berbayar di wilayah Asia.

Perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang bergerak dalam sistem menerima siaran televisi dengan berlangganan diantaranya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM). Perusahaan ini memperkenalkan sistem berlangganan dengan nama TelkomVision. PT. TELKOM, Tbk bekerja sama dengan berbagai stasiun televisi swasta diberbagai negara yang memiliki daya pancar ke seluruh penjuru dunia. Namun semua siaran dapat ditangkap oleh alat penerima siaran melalui antena dan parabola. Ini disebabkan karena adanya peraturan tertentu yang diterapkan oleh masing-masing stasiun televisi tersebut. TelkomVision yang didirikan pada tanggal 07 Mei 1997 oleh 4(empat)

perusahaan konsorsium yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM), PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT. Telekomindo Primabhakti dan PT. Datakom Asia terus tumbuh dan berkembang dalam bisnis Pay TV di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan bisnis tersebut, TelkomVision mengalami beberapa kali perubahan struktur kepemilikan saham dan TELKOM sebagai perusahaan Telekomunikasi terbesar di Indonesia tetap exist menjadi pemegang saham mayoritas TelkomVision dengan kepemilikan saham saat ini sebesar 99,54 % dan sebesar 0,46% saham TelkomVision dimiliki oleh PT. Multimedia Nusantara (METRA) dengan total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 647,5 Milyar posisi 31 Desember 2011.

Sebagai perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh TELKOM, Tbk dimana TELKOM sebagai satu-satunya TIME operator di Indonesia, TelkomVision diposisikan sebagai bisnis Media dan Edutainment yang merupakan bagian dalam bisnis TIME (Telecommunication, Information, Media and Edutainment) tersebut, sehingga kedepan bisnis Pay TV TelkomVision akan terus dikembangkan baik dari sisi program, jenis dan media layanan dengan inovasi-inovasi terbaru. Sistem yang dipergunakan oleh TelkomVision adalah sistem distribusi siaran televisi dari berbagai negara kepada konsumen TelkomVision melalui saluran (*signal*) televisi yang ditangkap melalui alat penerima yang bernama *decoder*. Alat ini dipinjam-pakaikan oleh TelkomVision kepada konsumennya dengan tarif tertentu yang pembayarannya bersifat bulanan. Selama masa pinjam-pakai, alat ini tidak dibenarkan dialih pinjamkan atau dikomersilkan siarannya oleh konsumen dengan mengambil biaya sewa atau biaya tontonan kepada pihak lain. Apabila konsumen tidak membayar biaya bulannya, maka pihak TelkomVision akan menghentikan distribusi siaran televisinya kepada konsumen. Cara tersebut membuat konsumen tidak dapat menikmati kembali fasilitas yang disediakan oleh TelkomVision sepanjang kewajiban membayar tidak dipenuhi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan kajian mengenai sistem berlangganan siaran televisi yang diselenggarakan oleh PT. TELKOM Tbk. Keunikan dalam perjanjian pinjam-pakai yang membuat penulis tertarik adalah sistem pinjam-pakai peralatan televisi berlangganan sama sekali tidak dipungut biaya (gratis), akan tetapi konsumen memiliki kewajiban untuk membayar iuran berlangganan setiap bulannya apabila menikmati fasilitas siaran televisi yang hanya dapat didistribusikan melalui alat tersebut.

2. Keadaan pegawai kantor perwakilan TelkomVision

Kantor pusat TelkomVision berkedudukan di Jakarta. Dan kantor perwakilannya terdapat di hampir semua ibukota kabupaten di Indonesia. Dalam distribusi pemasarannya, TelkomVision membuka outlet-outlet pelayanan, terutama di pertokoan, atau menjalin kerja sama tak terikat waktu (*freelanch*) dengan beberapa toko elektronik.

Struktur organisasi kantor perwakilan mirip dengan divisi pemasaran, yaitu terdiri dari Manajer sebagai pimpinan perwakilan, dibantu oleh Sekretaris kantor perwakilan. Manajer membawahi beberapa bagian, diantaranya bagian Pemasaran (marketing), bagian Teknik (engineering), bagian Costumer Service (pelayanan konsumen), bagian Accounting and finance (keuangan dan akuntansi). Model struktur organisasi pada Kantor Perwakilan TelkomVision Kec. Bengkalis adalah model organisasi garis (*line organization*). Setiap personal staf mendapat perintah dan bertanggung jawab langsung atas tugasnya kepada atasannya (kepala bagian) dan setiap Kepala Bagian mendapat perintah dan bertanggung jawab langsung atas tugasnya kepada Pimpinan Perwakilan.

Pada saat ini Kantor Perwakilan TelkomVision di Kec. Bengkalis terdiri karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Status karyawan pada kantor perwakilan Telkomvision di Kec. Bengkalis umumnya adalah karyawan kontrak, yaitu karyawan yang direkrut untuk masa kerja 2 (dua) tahun dan dapat dipepanjang apabila diperlukan. Perekrutan karyawan dilakukan langsung oleh kantor pusat dengan mengutamakan tenaga kerja lokal. Sebelum ditempatkan, karyawan yang direkrut akan diberi pelatihan melalui orientasi dan training selama beberapa waktu tertentu.